

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA



JUDUL PENELITIAN

Class Repertoire Sebagai Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Musik Ilustrasi
Dan Scoring Dalam Memahami *Mood* Musik Film

Peneliti:

1. **Pandan Poreanom Purwacandra, M.Kom**
NIP 198601022014041001 dan NIDN 0502018601 (Ketua)
2. **Dwike Shintya Kanaris**
NIM 1410071432 (Anggota)

Dibiaya oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018

Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2018 Tanggal 23 Mei 2018

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan

Nomor: <2880>/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA

Judul Penelitian : ***Class Repertoire Sebagai Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Musik Ilustrasi Dan Scoring Dalam Memahami Mood Musik Film***

Skema : Mandiri

Ketua Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Pandan Pareanom Purwacandra, M.Kom
NIP/NIDN : 198601022014041001 / 0502018601
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan/Fakultas : Animasi/ Fakultas Seni Media Rekam
Nomor HP : 081804378383
Alamat Surel (email) : pandaharmony@gmail.com

Anggota Mahasiswa

Nama Lengkap : Dwiki Shintya Kanaris
NIM : 1410071432
Jurusan/Fakultas : Televisi dan Film / Fakultas Seni Media Rekam


Biaya Penelitian : Diusulkan ke ISI YK : Rp 10.000.000,-
Dana Sumber Lain : Rp 0,-
+
Jumlah Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,-

Yogyakarta, 23 November 2018

Mengetahui,
Kajur/Kaprodi Animasi

Ketua Peneliti/Peneliti,


Tanto Harthoko, M.Sn
NIP 196107101987031002


Pandan Pareanom Purwacandra, M.Kom
NIP 198601022014041001

Menyetujui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar, M.Hum
NIP 196107101987031002

RINGKASAN

Class Repertoire merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memberi penjelasan kepada mahasiswa Musik Ilustrasi dan Skoring di D3 Animasi ISI Yogyakarta mengenai perbedaan musik dengan mood action dan epic. Perbedaan ini meliputi pemilihan instrument, ritme, tempo, nada untuk menghasilkan emosi mood yang sesuai. Dengan mengetahui perbedaan mendasar dari dua musik mood tersebut dapat membantu mahasiswa memilih musik yang pas dalam scene film yang dibuat. Pemilihan instrument musik yang sesuai, menggunakan ritme dan tempo yang tepat menjadi salah satu syarat untuk dapat menciptakan musik action maupun epic. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap pemilihan mood yang sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus.

PRAKATA

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada mahasiswa. Dimana metode ini bisa berbeda untuk satu dan lain mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil yang maksimal dalam pembelajaran Musik Ilustrasi dan Skoring di D3 Animasi ISI Yogyakarta dengan menggunakan metode class repertoire yang diharapkan mampu memberikan solusi keberhasilan pembelajaran untuk mengenalkan mood musik epic dan action dan implementasinya pada Karya film animasi.

Penulis mengucapkan puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilakukan sebagai sebuah upaya dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selanjutnya hasil dari penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dosen dalam perkuliahan Musik Ilustrasi dan Skoring di D3 Animasi ISI Yogyakarta.

Penelitian ini telah dapat diselesaikan dan mendapat target capaian sekitar 80% dari tujuan penelitian. Secara umum, rumusan masalah penelitian hampir terjawab seluruhnya.

Yogyakarta, 28 September 2018

Pandan P. Pirwacandra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Music.....	4
2.2. Instrumen Musik.....	6
2.3. Film Scoring.....	9
2.4. Hubungan Antara Musik, Emosi, dan Film.....	11
2.5. Kelas Repertoar.....	14
2.6. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	18
3.1. Tujuan Penelitian.....	18
3.2. Manfaat Penelitian.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	17
4.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
4.3. Sumber Data.....	22
4.4. Siklus PTK.....	22
4.5. Prosedur Penelitian.....	23
4.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
4.7. Teknik Analisis Data.....	24
4.8. Indikator Keberhasilan PTK.....	25
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	26
5.1. Pengenalan Mood Film Musik.....	26
5.2. PTK.....	27
5.3. Paparan Hasil Tindakan.....	30
5.4. Kuisisioner.....	40
5.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1. Kesimpulan.....	45
6.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Structural Features</i>	12
Tabel 5.1. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus.....	28
Tabel 5.2. Persentase Penilaian Pra Siklus.....	29
Tabel 5.3. Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I.....	32
Tabel 5.4. Persentase Penilaian Siklus I	33
Tabel 5.5 Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus II.....	35
Tabel 5.6. Persentase Penilaian Siklus II.....	36
Tabel 5.7. Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus III.....	38
Tabel 5.8. Persentase Penilaian Siklus III.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1. Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus.....	29
Grafik 5.2. Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I.....	34
Grafik 5.3. Hasil Belajar Mahasiswa Siklus II.....	37
Grafik 5.4. Hasil Belajar Mahasiswa Siklus III.....	40
Grafik 5.5. Hasil Kuisisioner Mahasiswa.....	41
Grafik 5.6. Hasil Belajar Mahasiswa Semester Genap 2017/2018.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	21
Gambar 4.2. Siklus Model PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	22
Gambar 4.3. Prosedur Penelitian Berdasarkan Siklus PTK.....	23

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Mata kuliah Musik ilustrasi dan Skoring merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester IV Program Studi (Prodi) Animasi. Kredit yang diberikan pada mata kuliah ini adalah enam (6) SKS, dengan jumlah tatap muka satu (1) kali per minggu. Mata kuliah ini mengajarkan tentang proses pembuatan musik untuk film, pemahaman tentang *mood*, dan instrumen musik. Dengan jumlah mahasiswa rata-rata 30 mahasiswa dan terdapat 3 kelas dalam satu semester membuat penyampaian materi ini cukup rumit. Dengan model pembelajaran kelas, memberikan pemahaman *mood* kepada setiap mahasiswa cukup sulit selain itu latar belakang emosi masing-masing mahasiswa yang berbeda pada saat mendengarkan musik membuat penyampaian *mood* membutuhkan penanganan khusus. Dengan jumlah kredit 6 sks setiap minggu, mahasiswa diwajibkan untuk belajar mandiri dengan mencari referensi film dan musik film.

Musik ilustrasi dan skoring bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat membuat film animasi yang memiliki musik ilustrasi yang baik dan menempatkan musik yang sesuai dengan *mood* setiap *scene* film. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa juga diberikan pengetahuan mahasiswa tentang instrumen musik, istilah dalam musik dan proses kreatif musik film.

Syarat kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Musik Ilustrasi dan Skoring adalah mahasiswa dapat memahami fungsi musik dalam film, membangun *mood*, serta dapat mengetahui instrumen musik yang sesuai dengan *scene* film. Dengan syarat kelulusan seperti ini, maka mahasiswa dituntut untuk dapat lebih banyak mencari referensi film dan film musik. Pada paragraf sebelumnya dijelaskan bahwa mata kuliah ini diperuntukkan seluruh mahasiswa Prodi Animasi sebagai

pendukung pembuatan karya film animasi maka bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini adalah pemula.

Untuk mendapatkan *mood* dalam film mahasiswa harus memahami musik yang meliputi pemahaman tentang skala nada, melodi, akord, harmoni, ritme, aransemen dan instrumen musik. Pengetahuan tentang skala nada merupakan awal untuk menentukan tangga nada yang akan digunakan baik tangga nada mayor, minor, *lydian*, *dorian*, kemudian menentukan melodi berdasar skala nada yang dipilih. Melodi yang dimainkan diikuti dengan pergerakan akord dan ritme yang harmonis.

Pemilihan skala nada yang tepat akan menentukan terciptanya *mood* yang sesuai dengan adegan film. Selain itu aransemen juga menentukan *mood* apa yang ingin dicapai. Pada Aransemen, pemilihan instrumen musik yang tepat bisa memberi kesan *mood* yang berbeda. Misalnya untuk menghasilkan *mood* negatif penggunaan Violin akan lebih cocok daripada penggunaan Trumpet. Namun penggunaan Cello bisa menimbulkan *mood* negatif yang berbeda dengan penggunaan Contra Bass.

Pemilihan instrumen musik yang tepat, penggunaan skala nada yang sesuai, diikuti dengan bentuk aransemen yang pas menjadi komponen penting untuk menciptakan sebuah musik yang membentuk *mood* dalam film. Seringkali mahasiswa masih bingung dalam memilih instrumen yang tepat, skala nada yang pas, atau bentuk aransemen yang sesuai karena kurang memahami dan merasakan perbedaan yang timbul. Dari perubahan skala nada, instrumen musik maupun aransemen.

Berdasarkan pada kasus diatas, maka penulis mencoba mengkaji lebih dalam tentang pengenalan skala nada dan instrumen musik dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya memilih skala nada dan instrumen musik yang tepat. Agar tujuan Dari mata kuliah Musik Ilustrasi dan Skoring ini terwujud maka dibutuhkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan “taktik” yang digunakan pengajar dalam melaksanakan

proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif (Nana Sudjana dalam Rohani, 2004:34).

Strategi pembelajaran yang akan digunakan penulis dalam mengenalkan skala nada dan instrumen musik adalah dengan strategi *repertoire class*. *Repertoire class* merupakan pembelajaran seperti situasi dalam sebuah *workshop* atau *masterclass* musik, dimana pengajar akan memainkan musik, kemudian setelah itu akan membahas musik tersebut. Pengajar dapat membahas semua aspek dari musik yang telah dimainkan tersebut. Pada mata kuliah Musik Ilustrasi dan Skoring, strategi pembelajaran *repertoire class* diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan berbagai macam *mood* musik, yang pada akhirnya diharapkan juga bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada musik film yang mereka buat.

2. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *repertoire class*?
2. Apakah strategi pembelajaran dengan *repertoire class* dapat membantu mahasiswa dalam memahami *mood* pada musik film?